

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas alur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Pembahasan berkaitan dengan desain, partisipan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisisnya serta *roadmap* penelitian.

#### 3.1. Desain Penelitian

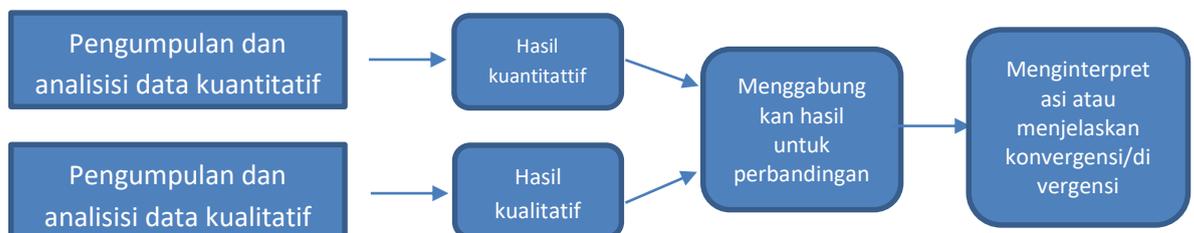
Pelaksanaan penelitian bermaksud untuk memotret, mendeskripsikan, menganalisa dan mengidentifikasi dalam kerangka mengevaluasi implementasi kurikulum *pre-service teacher education*. Konteks implementasinya adalah pada upaya peningkatan kompetensi mahasiswa calon guru Bahasa Arab. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam disertasi ini adalah metode campuran atau *mixed methods research design*. Yakni penggabungan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode ini disebut juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam sebuah penelitian.

Pada *mixed methods*, terdapat beberapa strategi yaitu: (a) strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan *interview* terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif, kemudian diikuti dengan data kuantitatif yang dalam hal ini menggunakan *survey*. Strategi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif. (b) Strategi eksploratoris sekuensial. Strategi ini kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial. Pada tahap pertama meneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua yang

didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Bobot utama pada strategi ini adalah pada data kualitatif. (c) Strategi transformatif sakuensial. Pada strategi ini peneliti menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian. Dalam model ini, peneliti boleh memilih untuk menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau dibagikan secara merata pada masing-masing tahap penelitian. (Creswell, 2015).

Pada penelitian ini digunakan rancangan model penelitian campuran yang disebut Konvergen Paralel (*convergent parallel design*). Dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu: 1) menghimpun data kuantitatif dan data kualitatif, 2) menganalisis data secara terpisah, 3) hasil analisis data kemudian diteliti apakah temuan tersebut saling mengkonfirmasi atau tidak. Dari pendekatan ini secara bersama data kuantitatif dan kualitatif akan memberikan beragam informasi.

Mengutip pendapat Creswell, tahapan perlakuan penelitian sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian Model Konvergen Paralel  
(Sumber: Creswell; 2015)

Fokus penelitian ini berupa penelitian evaluatif terhadap pengembangan kurikulum lembaga *pre-service teacher education* yaitu di program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Evaluasi yang dimaksud terkait dengan kurikulum yang digunakan untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru.

Terdapat beragam model evaluasi. Model yang satu dengan yang lainnya tampak bervariasi. Akan tetapi maksud dan tujuannya sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi berkaitan dengan objek yang dievaluasi. Selanjutnya dilakukan analisis untuk diambil kesimpulan dan hasilnya dapat digunakan untuk tindak lanjut bagi pimpinan lembaga.

Menurut Kaufman dan Thomas dalam Arikunto (2009), beberapa model evaluasi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Goal Oriented Evaluation Model* seperti yang dikembangkan oleh Tyler. Model ini mengamati tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi ini dilakukan dengan berkesinambungan terus menerus sampai seberapa jauh tujuan tersebut dapat tercapai.
- 2) *Goal Free Evaluation model*, dikembangkan oleh Michael Scriven. Dalam model ini pelaksanaan evaluasi tidak memperhatikan apa yang menjadi tujuan tetapi lebih fokus pada kinerja program dan hal-hal yang terjadi baik positif maupun negatif.
- 3) *Formative Summative Evaluation Model*, evaluasi ini merujuk pada tahapan dan lingkungan objek yang dievaluasi. Model ini dilakukan ketika program sedang berjalan atau formatif dan setelah selesai atau sumatif.
- 4) *Countenance Evaluation Model*, dikembangkan oleh Satake. Model ini menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok yaitu deskripsi dan pertimbangan (*description and judgment*) serta membedakan adanya tiga tahapan yaitu anteseden, transaksi dan keluaran (*antedecedents, transaction, and output*).
- 5) CSE – UCLA (center for Study of evaluation University of California in Los Angeles) Evaluation Model, menekankan pada kapan evaluasi dilakukan. Lima tahapan yang disarankan yaitu: perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak.
- 6) *CIPP Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stufflebean. Merupakan singkatan dari *Context, input, Process dan Product*.

Dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kurikulum, peneliti memilih model CIPP, dikarenakan model ini menerapkan kerangka kerja yang komprehensif dan cocok untuk penelitian ini.

Tahapan penelitian menyesuaikan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product). Adapun alasan pemilihan model evaluasi CIPP adalah penilaian bahwa model evaluasi CIPP dinilai lebih lengkap jika dibanding dengan model evaluasi yang lain. Selain itu, model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang holistik.

Metode yang dipakai adalah metode deskriptif evaluatif. Metode tersebut digunakan karena dapat menggambarkan sebuah fakta secara sistematis dan tepat serta dapat menggambarkan karakteristik suatu objek atau subjek yang diteliti.

Fokus penelitian ini adalah mengungkap bagaimana implementasi kurikulum LPTK dalam meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru bahasa Arab. Langkah- langkah yang dilakukan peneliti sebagaimana berikut:

- 1) Menetapkan tujuan penelitian;
- 2) Menentukan hal-hal yang akan diteliti.
- 3) Menentukan rancangan serta pendekatan dalam memilih unit-unit dan teknik pengumpulan data serta memilih sumber-sumber data.
- 4) Mengumpulkan data
- 5) Mengorganisaikan data dan informasi serta melakukan analisis untuk membuat interpretasi dan generalisasi
- 6) Menyusun laporan dengan memberikan simpulan serta implikasi dan rekomendasi hasil penelitian.

### **3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ditetapkan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Pontianak Kalimantan Barat. Dengan objek penelitian tentang evaluasi implementasi kurikulum. Sumber data berupa institusi, peristiwa, dokumen dan manusia. Sumber data katagori intitusi berupa satuan organisasi yang memiliki keterkaitan erat dengan kebijakan pengembangan kurikulum yang dievaluasi.

Institusi yang dimaksud adalah Program Studi PBA FTIK IAIN Pontianak yang merupakan satu-satunya prodi di Kalimantan Barat yang bertujuan menghasilkan tenaga pendidik atau guru bahasa Arab.

Sumber data kategori peristiwa berupa beragam kejadian dan interaksi sosial manusia yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum. Sumber data kategori dokumen berupa berbagai macam catatan dan rekaman yang berkaitan dengan dokumen resmi penyelenggaraan pendidikan calon guru. Sumber data manusia adalah pendidik, pejabat, peserta didik, stake holder. Sumber data tersebut memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan pengembangan kurikulum di lembaga *pre-service teacher education* IAIN Pontianak.

Sumber data kategori manusia, pada penelitian ini dipilih secara selektif meliputi para pejabat di lingkungan prodi dan fakultas sebagai penyelenggara pendidikan. Selanjutnya dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik. Mitra kerja sebagai stake holder yaitu sekolah dan guru pamong..

### 3.3. Pengumpulan Data

Pada tabel 3.1, diinformasikan tahapan proses pengumpulan data kualitatif dan data kuantitatif:

Tabel 3.1. Tahapan Proses Pengumpulan data

Data Kualitatif	Tahapan proses penelitian	Data Kuantitatif
Penentuan partisipan dan lokasi	Prosedur Penelitian	Penetapan sumber data yang mencukupi
Peneliti menulis surat izin penelitian	Izin penelitian	Peneliti membuat surat izin penelitian
Wawancara, observasi, Dokumentasi	Pengumpulan informasi	Pembuatan instrumen berupa angket

Panduan wawancara dan observasi	Perekaman Data	Kuesioner yang sudah ditetapkan
---------------------------------	----------------	---------------------------------

Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Kuesioner atau angket yang diberikan kepada guru pamong dan mahasiswa semester akhir di program studi PBA. Penyebaran angket bermaksud agar mendapatkan respon dan memperoleh data serta informasi terkait kompetensi pedagogic calon guru Bahasa Arab.
- 2) Wawancara; dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tambahan sekaligus melakukan klarifikasi dengan pengembang kurikulum yang ada dilingkungan fakultas dan program studi. Tipe wawancara yang banyak digunakan adalah wawancara terstruktur. Fokus pada satu sub masalah tertentu dan berisi pertanyaan – pertanyaan yang berpindah-pindah dari satu tema ke tema berikutnya sepanjang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan aspek-aspeknya.
- 3) Observasi, Kegiatan observasi dilakukan di kampus, dalam kelas pembelajaran dan interaksi dosen beserta mahasiswa.
- 4) Dokumentasi; dilaksanakan dengan mengidentifikasi batasan-batasan dari sumber-sumber fisik, terutama dokumen tertulis. Dalam penelitian ini meliputi kegiatan mempelajari dan menganalisis dokumen kurikulum seperti Peraturan Menteri terkait pendidikan tinggi dan pendidikan keguruan, serta dokumen kurikulum program studi.

Dalam memastikan keabsahan alat pengumpul data, dilakukan proses pengujian sebagai berikut:

- 1) Pembuatan kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.2. kisi-kisi instrumen

Komponen Evaluasi	Masalah Penelitian	Indikator	Aspek	Jenis Instrumen	Sumber Data
-------------------	--------------------	-----------	-------	-----------------	-------------

i					
<b>Context</b>	Bagaimana disain kurikulum yang dibuat dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru bahasa Arab?	Identifikasi Analisis Kebutuhan  Penentuan visi, misi, dan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya kompetensi pedagogik bagi calon guru Bahasa Arab</li> <li>• Pentingnya merumuskan secara implisit maupun eksplisit kompetensi pedagogik dalam pengembangan kurikulum.</li> </ul>	Wawancara  Dokumentasi	Pimpinan lembaga fakultas dan prodi
<b>Input</b>	Bagaimana faktor pendukung dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan mencakup aspek kualifikasi tenaga pengajar, pengembang kurikulum, ruang lingkup, alokasi waktu, sarana dan prasarana, serta strategi untuk meningkatka	<i>Raw input</i> (Input masukan)  <i>Instrumental Input</i> (Kompetensi, Kurikulum, Bahan/materi ajar, strategi/metode)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang dan keadaan mahasiswa yang mengikuti proses pendidikan di Pordi</li> </ul> Struktur kurikulum  Kelengkapan perencanaan perkuliahan (RPS)  Sumber Belajar	Wawancara Observasi Studi Dokumenten	Pimpinan lembaga fakultas dan prodi  Dosen  Mahasiswa

	n kompetensi pedagogik dalam kurikulum prodi PBA?	<i>Evironmen tal input</i> (Lingkungan)	Sarana dan prasarana perkuliahan		
<b>Process</b>	Bagaimana implementasi kurikulum dalam perkuliahan untuk meningkatkan kompetensi calon guru Bahasa Arab?	Prencanaan Pelaksanaan Evaluasi		Wawancara Observasi Dokumentasi	Pimpiunan lembaga fakultas dan prodi Dosen Mahasiswa
<b>Product</b>	Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru bahasa Arab ?	Pemahaman peserta didik Merencanakan pembelajaran Menggunakan media, metode dan strategi Melaksanakan evaluasi		Kuisi on Observasi	Mahasiswa  Stake holder

## 2). Penyusunan Instrumen

Instrumen yang akan digunakan disesuaikan dengan rancangan pada kisi-kisi yang sesuai dengan responden yang dituju. Adapun intrumen pada penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 3.3.  
Instrumen Penelitian

No.	Instrumen	Sumber Data
1.	Wawancara	Pimpinan lembaga
	Wawancara	Dosen
2.	Observasi	Proses perkuliahan
3.	Studi Dokumentasi	Naskah kurikulum, RPS, Dokumen lembaga lainnya
4.	Kuesioner	Guru pamong, Mahasiswa

### 3). Pengujian Validitas Isi (*Expert Judgment*) Instrumen

Pengujian ini dilakukan dengan cara meminta masukan dan pertimbangan dari para ahli atau expert judgment. Adapun pengujian validitas ini dilauakan oleh dosen penegmbang kurikulum dan juga sebagai peromomotor serta rekan pakar penelitian evaluasi .

### 4). Pengujian keterbacaan instrumen

Uji ini dilaukan untuk mengetahui apakah pernyataan dalam instrument dapat dipahami oleh responden. Pilihan -pililihan opsi juga menunjukkan keabsahan. Uji keterbacaan instrumen dilakukan terhadap stake holder guru pamong dan mahasiswa.

## 3.4. Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif..pendekatan kualitatif dipergunakan pada saat meneliti tentang 1) Kesesuaian antara tujuan dengan desain kurikulum prodi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru bahasa Arab dan 2) beragam faktor pendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Meliputi kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik, kompetensi pengembang kurikulum, sarana danprasarana serta strategi perkuliahan untuk

meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam kurikulum prodi. Pendekatan kuantitatif digunakan pada saat meneliti tentang 1) Implementasi kurikulum dalam perkuliahan meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru bahasa Arab dan 2) Hasil penilaian diri mahasiswa dan stake holder terhadap kompetensi pedagogik calon guru bahasa Arab.

Tabel 3.4

## Prosedur Analisi data kualitatif dan kuantitatif

Prosedur Kualitatif	Prosedur analisis data	Prosedur kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengorganisasian dokumen</li> <li>• Menyakin teks</li> <li>• Mempersiapkan data untuk dianalisis</li> </ul>	Persiapan analisis sejumlah data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koding data numerik</li> <li>• Seleksi data</li> <li>• Analisis data</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembacaan data</li> <li>• Pencatatan data</li> </ul>	Eksplorasi Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visualisasi data</li> <li>• Memandu analisis deskriptif</li> <li>• Memastikan keterbacaan instrumen.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasi kode dalam judul</li> <li>• Keterkaitan antar tema</li> </ul>	Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan tes statistika yang relevan</li> <li>• Mengkaji untuk menjawab pertanyaan penelitian</li> <li>• Melaporkan kesimpulan tes, ukuran</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan temuan dalam diskusi dari tema atau kategori</li> <li>• Menyajikan model visual, gambar, atau tabel</li> </ul>	Merepresentasikan analisis data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merepresentasikan hasil dalam bentuk pernyataan</li> <li>• Menyampaikan hasil dalam tabel atau gambar</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Strategi validasi (triangulasi atau pendapat ahli)</li> </ul>	Validasi Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengesahkan data dan memeriksa reabilitas nilai skor yang dipakai</li> <li>• Kriteria hasil penelitian</li> </ul>

### 3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Guna mengecek kebenaran data kualitatif, digunakan empat kategori sebagai berikut:

- a. Kredibilitas, digunakan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian.
- b. Dependabilitas, ketergantungan atau reliabilitas pada data kuantitatif, maksudnya sejauh mana penelitian dapat direfleksikan.
- c. Tranferabilitas, berupa kriteria kesahihan hasil penelitian yang dapat menjamin bahwa data yang diperoleh dapat diterapkan.
- d. Konfirmabilitas, berkaitan dengan seberapa jauh hasil penelitian bergantung kepada objektivitas untuk dibuktikan kebenarannya.

Sebagai upaya dalam memastikan kebenaran data hasil penelitian, penulis melakukan, beberapa hal:

#### 1. Mempertajam Observasi

Peneliti berupaya untuk lebih teliti dalam mengamati guna mendapatkan data yang sesuai dengan focus penelitian yang telah ditetapkan. Melalui teknik pengamatan yang terus menerus dan memusatkan perhatian pada masalah utama diharapkan dapat diperoleh pemahaman tentang lokus

penelitian.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari pihak lain sebagai perbandingan. Hasil observasi dapat dibandingkan dengan hasil wawancara atau sebaliknya.

## 3. Member Check

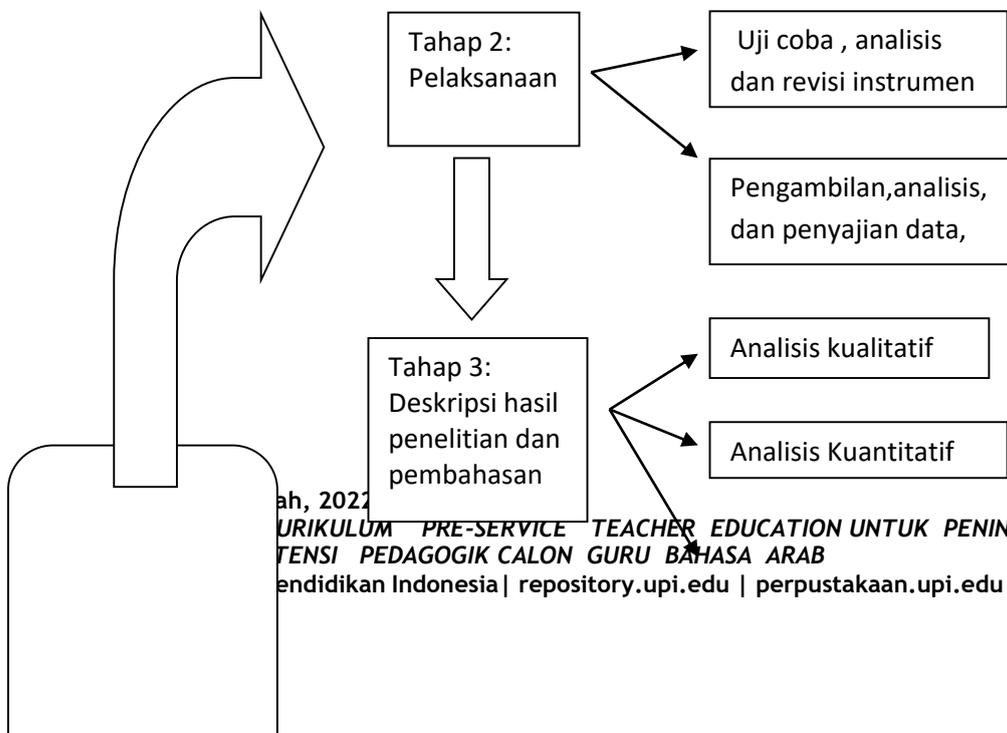
Kesempatan diberikan kepada responden untuk memberikan saran dan masukan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Pemeriksaan ini disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pengumpulan data penelitian.

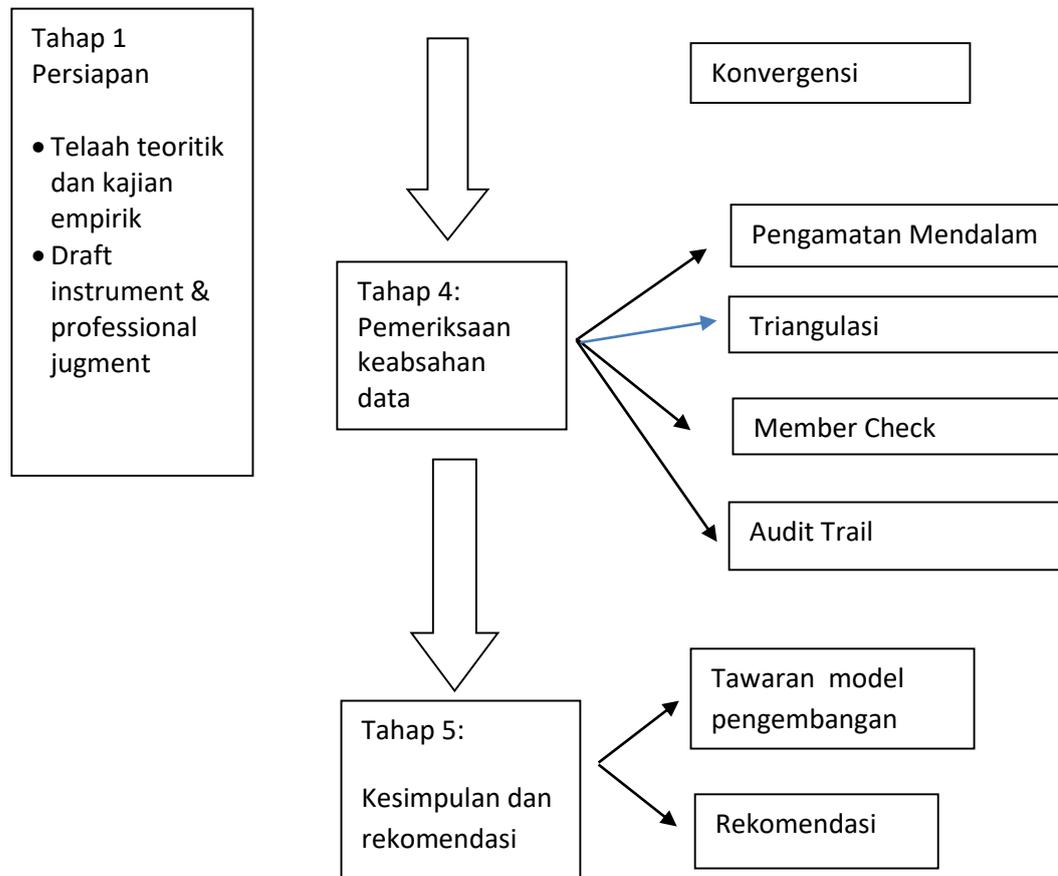
## 4. Audit Trail

Proses *audit trail* dilakukan untuk memeriksa dependabilitas dan konfirmabilitas hasil penelitian. Konfirmabilitas, dilakukan dengan beberapa langkah sebagaimana berikut: (a) mencatat hasil wawancara hasil observasi, dan dokumentasi data lapangan. (b) menertibkan data hasil analisis dengan senantiasa menyempurnakan laporan yang menggambarkan seluruh proses penelitian. (c) menafsirkan dan menyimpan data dengan baik. (d) membuat laporan yang menggambarkan seluruh proses penelitian.

### 3.6. Roadmap Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian dapat tergambar pada roadmap penelitian berikut:





Gambar 3.2. Road Map Penelitian



